



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Program Studi S1 Gizi**

## Kode Dokumen

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		Minggu Ke																
		CPMK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	CPMK-1	✓	✓								✓							
	CPMK-2								✓	✓								
	CPMK-3													✓	✓			
	CPMK-4																✓	
	CPMK-5															✓	✓	✓
	CPMK-6				✓	✓						✓	✓					
	CPMK-7						✓											
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah ini membahas tentang teori ilmu kesehatan masyarakat dan strategi untuk meningkatkan derajat masyarakat melalui pendekatan gizi dan perubahan perilaku. Kegiatan dalam mata kuliah ini dilakukan melalui pengalaman belajar melalui ceramah, diskusi, dan penugasan.																
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>		1. Barth, Margareth M, et al. Public Health Nutrition Rural, Urban, and Global Community-Based Practice. 2021. 2. Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit EGC. 2019. 3. Jusriani, et al (2024). Sosial Budaya Gizi. Padang : Get Press Indonesia. 4. Fajrin, Dassy Hidayati, dkk. (2023). Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara. 5. Sartika, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : CV. Media Sains Indonesia														
		<b>Pendukung :</b>		1. Handout Slide PPT														
<b>Dosen Pengampu</b>		Dra. Rahayu Dewi Soeyono, M.Si. Prof. Dr. Rita Ismawati, S.Pd., M.Kes. Dr. Ratna Candra Devi, S.KM., M.Kes. Ika Nurmaya, S.KM., M.Kes. Desty Muzarofatus Sholikhah, S.K.M., M.Kes. Anindya Mar'atus Sholikhah, S.KM., M.Kes. Fitriana Nugraheni, M.Gizi.																
<b>Mg Ke-</b>	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian						Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, <b>[ Estimasi Waktu ]</b>				<b>Materi Pembelajaran <b>[ Pustaka ]</b></b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>					
		Indikator	Kriteria & Bentuk			Luring <b>(offline)</b>		Daring <b>(online)</b>										
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)		(7)		(8)							
1	1.Memahami RPS dan melakukan kontrak perkuliahan 2.Memahami konsep kesehatan masyarakat.	1.Melakukan kontrak perkuliahan 2.Menjelaskan konsep kesehatan masyarakat 3.Menjelaskan sejarah dan perkembangan kesehatan masyarakat di Indonesia 4.Menjelaskan tujuan kesehatan masyarakat. 5.Menjelaskan tentang konsep, definisi, spektrum sehat dan kesehatan 6.Menjelaskan tentang konsep sakit, definisi sakit dan penyakit, faktor penyebab sakit, siklus atau daur terjadinya penyakit.	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami Konsep Kesehatan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif			Kuliah, Tanya Jawab, Diskusi 2 X 50					<b>Materi:</b> RPS dan Kontrak perkuliahan  <b>Pustaka:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi  <b>Materi:</b> Konsep Sehat  <b>Pustaka:</b> Sartika, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : CV. Media Sains Indonesia						2%	

2	Memahami Konsep Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	<p>1. Mampu menjelaskan konsep PHBS secara teoritis dan aplikatif, serta mengaitkannya dengan prinsip kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat dalam berbagai konteks (seperti keluarga, institusi, dan masyarakat).</p> <p>3. Kemampuan dalam menguraikan tujuan kesehatan masyarakat</p> <p>4. Mampu mengidentifikasi penerapan PHBS pada penyelenggaraan makan</p> <p>5. Mampu menganalisis dampak penerapan PHBS terhadap kesehatan masyarakat, baik dalam skala lokal maupun nasional.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Ketepatan dalam menguraikan sesuai dengan teori yang berlaku</p> <p>2. Ketepatan dalam menguraikan sejarah dan perkembangan kesehatan masyarakat di Indonesia</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p><b>Pustaka:</b> Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit EGC. 2019.</p> <p><b>Materi:</b> Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</p> <p><b>Pustaka:</b> Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit EGC. 2019.</p>	2%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori determinan kesehatan berdasarkan para ahli	<p>1. Mampu menjelaskan konsep dan teori determinan gizi dan kesehatan secara komprehensif. (teori blum, dahlgrand, whitehead, dsb)</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi dan kesehatan, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan</p> <p>3. Mampu menganalisis hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan status gizi dan kesehatan populasi.</p> <p>4. Mampu membedakan berbagai jenis determinan gizi, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkontribusi terhadap kondisi kesehatan individu dan masyarakat.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Ketepatan dalam menguraikan teori determinan kesehatan berdasarkan para ahli</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Determinan Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi</p> <p><b>Materi:</b> Determinan Masalah Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Fajrin, Dassy Hidayati, dkk. (2023). Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</p>	2%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori determinan kesehatan berdasarkan para ahli	<p>1. Mampu menjelaskan konsep dan teori determinan gizi dan kesehatan secara komprehensif. (teori blum, dahlgrand, whitehead, dsb)</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi dan kesehatan, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan</p> <p>3. Mampu menganalisis hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan status gizi dan kesehatan populasi.</p> <p>4. Mampu membedakan berbagai jenis determinan gizi, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkontribusi terhadap kondisi kesehatan individu dan masyarakat.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menguraikan teori determinan kesehatan berdasarkan para ahli</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50	Studi Literatur dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Determinan Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi</p> <p><b>Materi:</b> Determinan Masalah Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Fajrin, Dassy Hidayati, dkk. (2023). Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</p>	8%
5	Mahasiswa mampu Memahami sosial budaya gizi di masyarakat	<p>1. Menjelaskan peranan sosial budaya terhadap perilaku dan kebiasaan makan, gizi, dan kesehatan</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor sosial, budaya, agama, dan kepercayaan yang berkontribusi pada adanya makanan tabu dalam suatu masyarakat</p> <p>3. Mampu membedakan berbagai bentuk dan jenis makanan tabu serta memahami penyebab munculnya tabu tersebut dalam konteks sosial budaya.</p> <p>4. Menganalisis dampak makanan tabu terhadap kesehatan, status gizi, dan kesejahteraan masyarakat, terutama di kelompok rentan.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menguraikan sosial budaya gizi di masyarakat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Sosial Budaya Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Jusriani, et al (2024). Sosial Budaya Gizi. Padang : Get Press Indonesia.</p>	2%

6	Memahami Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional	1. Mahasiswa bisa menjelaskan Manajemen Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional (MSPK) Nasional 2. Mahasiswa bisa menjelaskan stratifikasi pelayanan kesehatan nasional (upaya kesehatan perorangan, masyarakat, primer, sekunder, dan tersier) 3. Menjelaskan Posyandu dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan Nasional 4. Menjelaskan Rumah Sakit dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan nasional 5. Menjelaskan puskesmas dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan nasional	<b>Kriteria:</b> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Manajemen Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional (MSPK) Nasional 2. <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 2 X 50		<b>Materi:</b> Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional <b>Pustaka:</b> <i>Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit EGC. 2019.</i>	2%
7	Memahami Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional	1. Mahasiswa bisa menjelaskan Manajemen Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional (MSPK) Nasional 2. Mahasiswa bisa menjelaskan stratifikasi pelayanan kesehatan nasional (upaya kesehatan perorangan, masyarakat, primer, sekunder, dan tersier) 3. Menjelaskan Posyandu dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan Nasional 4. Menjelaskan Rumah Sakit dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan nasional 5. Menjelaskan puskesmas dan stratifikasinya dalam pelayanan kesehatan nasional	<b>Kriteria:</b> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Manajemen Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional (MSPK) Nasional 2. <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 2 X 50		<b>Materi:</b> Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional <b>Pustaka:</b> <i>Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit EGC. 2019.</i>	2%

8			<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam mengerjakan soal tes</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Ujian Tengah Semester 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p><b>Pustaka:</b> Barth, Margareth M, et al. <i>Public Health Nutrition Rural, Urban, and Global Community-Based Practice.</i> 2021.</p>	20%
9	Memahami deteksi dini masalah gizi pada individu, kelompok, dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan dan menjelaskan masalah gizi di kelompok dan masyarakat</li> <li>Menyebutkan dan menjelaskan masalah gizi di Indonesia dan global</li> <li>Menjelaskan indikator masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat</li> <li>Upaya pencegahan dan deteksi dini masalah gizi kelompok dan masyarakat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan masalah gizi, indikator masalah gizi, pencegahan dan deteksi dini gizi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Program Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi</p> <p><b>Materi:</b> masalah gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Fajrin, Dessy Hidayati, dkk. (2023). <i>Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</i></p>	3%
10	Memahami deteksi dini masalah gizi pada individu, kelompok, dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan dan menjelaskan masalah gizi di kelompok dan masyarakat</li> <li>Menyebutkan dan menjelaskan masalah gizi di Indonesia dan global</li> <li>Menjelaskan indikator masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat</li> <li>Upaya pencegahan dan deteksi dini masalah gizi kelompok dan masyarakat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan masalah gizi, indikator masalah gizi, pencegahan dan deteksi dini gizi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Program Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi</p> <p><b>Materi:</b> masalah gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> Fajrin, Dessy Hidayati, dkk. (2023). <i>Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</i></p>	2%

11	Memahami Program Pemerintah Dalam Kesehatan Masyarakat Dan Gizi	<p>1. Mampu menjelaskan berbagai kebijakan dan program pemerintah di bidang gizi dan kesehatan, seperti Posyandu, Program Indonesia Sehat, dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi tujuan utama dari kebijakan pemerintah terkait gizi dan kesehatan serta kaitannya dengan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.</p> <p>3. Mampu menganalisis dasar hukum dan regulasi yang mendasari program kesehatan dan gizi di Indonesia, seperti UU Kesehatan dan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional).</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami Program Pemerintah Dalam Kesehatan Masyarakat Dan Gizi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	ceramah dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Program Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Fajrin, Dassy Hidayati, dkk. (2023). Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</i></p>	3%
----	---	---	--	----------------------------	--	---	----

12	Memahami Program Pemerintah Dalam Kesehatan Masyarakat Dan Gizi	<p>1. Mampu menjelaskan berbagai kebijakan dan program pemerintah di bidang gizi dan kesehatan, seperti Posyandu, Program Indonesia Sehat, dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi tujuan utama dari kebijakan pemerintah terkait gizi dan kesehatan serta kaitannya dengan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat</p> <p>3. Mampu menganalisis dasar hukum dan regulasi yang mendasari program kesehatan dan gizi di Indonesia, seperti UU Kesehatan dan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional).</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami Program Pemerintah Dalam Kesehatan Masyarakat Dan Gizi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Program Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Fajrin, Dassy Hidayati, dkk. (2023). Gizi Kesehatan Masyarakat. Purbalingga : Eureka Media Aksara.</i></p>	8%
13	Memahami Pengelolaan Berbagai Sumber Daya Masyarakat Secara Efektif Dan Efisien Dan Berkesinambungan Dalam Penyelesaian Gizi Di Masyarakat	<p>1. Mengidentifikasi peran penting masyarakat dalam mendukung dan memperkuat program-program gizi dan kesehatan di tingkat lokal.</p> <p>2. Mampu menganalisis kontribusi sumber daya masyarakat, seperti partisipasi aktif komunitas dan modal sosial, terhadap keberhasilan program kesehatan dan gizi.</p> <p>3. Mampu menjelaskan berbagai model pendekatan berbasis masyarakat untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan, seperti pendekatan participatory action research (par) dan community-based interventions.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam Memahami Pengelolaan Berbagai Sumber Daya Masyarakat Secara Efektif Dan Efisien Dan Berkesinambungan Dalam Penyelesaian Gizi Di Masyarakat t</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2 X 50	Penugasan 3x50	<p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handout Slide PPT</i></p> <p><b>Materi:</b> Pengelolaan SDM di bidang Gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sartika, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : CV. Media Sains Indonesia</i></p>	2%

14	Memahami promosi gizi dan kesehatan bagi kelompok dan masyarakat	<p>1. Menjelaskan konsep dasar promosi gizi dan kesehatan, serta peranannya dalam peningkatan kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat.</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi strategi dan pendekatan promosi gizi dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat.</p> <p>3. Mampu menjelaskan instrument (media, materi dan) promosi kesehatan berdasarkan masalah masyarakat.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dMemahami Promosi Gizi Dan Kesehatan Bagi Individu, Kelompok Dan Masyarakat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sartika, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : CV. Media Sains Indonesia</i></p> <p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Barth, Margareth M, et al. Public Health Nutrition Rural, Urban, and Global Community-Based Practice. 2021.</i></p>	3%
15	Memahami promosi gizi dan kesehatan bagi kelompok dan masyarakat	<p>1. Menjelaskan konsep dasar promosi gizi dan kesehatan, serta peranannya dalam peningkatan kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat.</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi strategi dan pendekatan promosi gizi dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat.</p> <p>3. Mampu menjelaskan instrument (media, materi dan) promosi kesehatan berdasarkan masalah masyarakat.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dMemahami Promosi Gizi Dan Kesehatan Bagi Individu, Kelompok Dan Masyarakat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sartika, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : CV. Media Sains Indonesia</i></p> <p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Barth, Margareth M, et al. Public Health Nutrition Rural, Urban, and Global Community-Based Practice. 2021.</i></p>	9%
16	UAS	tes tulis	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam mempresentasikan hasil promosi kesehatan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	UAS 2x50		<p><b>Materi:</b> Promosi Kesehatan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handout Slide PPT</i></p>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	39.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
3.	Tes	55.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1  
Gizi

**UPM** Program Studi S1 Gizi



AMALIA RUHANA  
NIDN 0023128203



NIDN 0020018701

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 04:03 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

